

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Mengingat Indonesia memiliki sejarah yang sangat banyak yang dimana setiap daerah memiliki sejarahnya masing – masing , sejarah tersebut harus tetap dilestarikan bahkan harus disalurkan kepada generasi muda agar sejarah tidak mati dari sekian tahun saja. Maka dari itu perpustakaan juga berperan sebagai penyimpan/ pencatat sejarah masa lalu yang melalui dokumentasi atau dibukukan untuk disimpan dan dilestarikan untuk dimanfaatkan. Budaya umat manusia salah satu yang harus dilestarikan dapat berupa karya , tutur yang dapat dipelajari melalui penelitian oleh generasi ke generasi. Adanya sebuah sejarah dapat menjadikan lebih tau baik/buruknya dari sebuah wacana sebelum masyarakat mencobanya terlebih dahulu, maka dari itu masyarakat akan memiliki pemikiran kritis yang yang dimana akan adanya sebuah perencanaan atau persiapan terdahulu sebelum mengambil tindakan tertentu , dalam kaitan itu perpustakaan merupakan agen dari kebudayaan dan agen perubahan di masa depan .

Sesuai dengan perkembangan informasi pada saat ini , berbagai media diciptakan untuk untuk memudahkan dalam melestarikan seperti cd, plashdisk, floopy disk dan lain sebagainya. Perkembangan teknologi yang dimana untuk menemukan sebuah informasi sangat mudah contohnya seperti adanya sebuah komputer yang digunakan untuk mempermudah titik temu balik koleksi dan mengembangkan informasi (ebook, ejournal, dan lain sebagainya) , akan tetapi tidak menutupi kemungkinan tidak adanya sebuah penghambat, penghambat yang sering kita lihat yaitu kurangnya dana untuk perpustakaan yang dimana untuk memenuhi kebutuhan media dalam mengembangkan elektronik perpustakaan.

Perpustakaan juga sangat berperan dalam meningkatkan prestasi contohnya yaitu perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada atau diselenggarakan di sebuah sekolah baik itu Sekolah Menengah Kejuruan bahkan sekolah menengah atas. Di lembaga sekolah, perpustakaan berguna untuk menunjang proses belajar baik itu siswa maupun guru. Seperti yang kita lihat sekarang adanya aturan dalam sekolah yaitu harus adanya waktu 10 menit membaca sebelum memulai proses pembelajaran dimulai, hal ini sangat bagus dilakukan karena dapat menambah wawasan para siswa selain proses pembelajaran yang didapat.

Namun, sekarang ini budaya literasi di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan masih sangat rendah, padahal menurut Kharizmi (2015:11) salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM yang handal adalah kemampuan literasi yaitu keterampilan untuk membaca dan menulis. berdasarkan observasi dan wawancara dilakukan dengan kepala perpustakaan SMK Negeri 2 Singaraja diperoleh hasil bahwa perpustakaan dan pengembangan literasi di SMK Negeri 2

Singaraja masih sangat rendah. Mengingat begitu pentingnya perpustakaan dan pengembangan literasi di sekolah maka dianggap perlu dilakukan penelitian mengenai mengenai Perpustakaan dan Pengembangan Literasi Siswa di SMK Negeri 2 Singaraja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas yang berkaitan dengan pengaruh perkembangan perpustakaan dalam meningkatkan prestasi siswa di era disrupsi maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1.2.1 Bagaimanakah Literasi Perpustakaan di SMK Negeri 2 Singaraja?

1.2.2 Bagaimanakah Upaya Mengembangkan Literasi Siswa SMK Negeri 2 Singaraja?

1.3 Tujuan

Dalam penulisan ini memiliki beberapa tujuan yang dapat penulis paparkan sebagai berikut

1.3.1 Untuk mengetahui literasi perpustakaan di SMK Negeri 2 Singaraja.

1.3.2 Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan literasi siswa di SMK Negeri 2 Singaraja.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam proses penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun beberapa manfaat penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan disiplin ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif pada dunia perpustakaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain bermanfaat teoritis, penelitian ini juga bermanfaat secara praktis bagi semua pihak, yaitu bermanfaat bagi peneliti, SMK Negeri 2 Singaraja, Masyarakat, Peneliti lain, Lembaga/Jurusan, Dinas Provinsi.

1.4.2.1 Bagi Peneliti, Penelitian ini selain sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan tinggi, juga diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat mengaplikasikan ilmu atau teori – teori yang didapat di bangku kuliah terhadap masalah yang ada di kehidupan.

1.4.2.2 Bagi SMK Negeri 2 Singaraja, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan dan tindak untuk perbaikannya perpustakaan sekolah.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat, diharapkan hasil peneliti ini dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang pengembangan literasi siswa.

1.4.2.4 Bagi Peneliti lain dapat menambah wawasan dan merangsang pihak – pihak yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis ataupun menelaah masalah – masalah lainnya di berbagai perpustakaan.

1.4.2.5 Bagi Lembaga/jurusan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terhadap matakuliah yang berkaitan dengan pengembangan literasi siswa.

1.4.2.6 Bagi Dinas Provinsi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan literasi siswa sebaik–baiknya.